

## PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEAKTIFAN HASIL BELAJAR PAI SMPN 13 BENGKULU TENGAH

Micke Oktavia  
Guru MTs Sekayun Bengkulu Tengah  
Email : mickeoktavia94@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan Media Audio Visual (X) terhadap Keaktifan belajar siswa (Y1), apakah terdapat pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar siswa (Y2) dan apakah terdapat pengaruh media audio visual terhadap keaktifan (Y1) dan hasil belajar siswa (Y2). Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode quasi eksperiment. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik kuesioner (angket), teknik tes dan teknik dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan Media Audio Visual dan 30 siswa pada kelas kontrol. Dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Paired t-Test. Penelitian menyimpulkan bahwa : Hasil pengujian uji "t" pada hipotesis I sebesar 7.635 ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7.635 > 1.699$ ) dan signifikansi ( $0.000 < 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Media Audio Visual (X) terhadap Keaktifan Belajar (Y1), hipotesis II pengujian uji " $t$ " 10.733  $> 1.699$  dan signifikan si ( $0.000 < 0.05$ ) maka terdapat pengaruh Media Audio Visual (X) terhadap Hasil Belajar (Y2), dan hipotesis III hasil uji paired t-Test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Media Audio Visual terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar siswa PAI SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah.

**Kata Kunci** : Media Audio Visual, Keaktifan Belajar, dan Hasil Belajar.

### ABSTRACT

This study aims to determine whether there is influence from the use of Audio Visual Media (X) on student learning activeness (Y1), whether there is an effect of Audio Visual Media on Student Learning Outcomes (Y2) and whether there is influence of audio visual media on activeness (Y1) and student learning outcomes (Y2). The approach of this research is quantitative with the quasi experiment method. Data collection techniques using observation techniques, questionnaire techniques (questionnaires), test techniques and documentation techniques. The sample in this study were 30 students in the experimental class who used Audio Visual Media and 30 students in the control class. In this study using Simple Linear Regression analysis and Paired t-Test. The study concluded that: "t" test results on hypothesis I amounted to 7,635 this means  $t_{count} > t_{table}$  ( $7,635 > 1,699$ ) and significance ( $0,000 < 0.05$ ), it can be concluded that there is the influence of Audio Visual Media (X) on Learning Activity (Y1), test II hypothesis test " $t$ " 10.733  $> 1.699$  and significant si ( $0.000 < 0.05$ ) then there is the effect of Audio Visual Media (X) on Learning Outcomes (Y2), and hypothesis III results of paired t-Test test show that there is influence Audio Visual Media for Activity and Learning Outcomes of Bengkulu Tengah 13 PAI Middle School students.

**Keywords:** Audio Visual Media, Learning Activity, and Learning Outcomes.

### PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang la-

hat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar ialah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan

(kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).<sup>1</sup>

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor overhead, perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain).<sup>2</sup>

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi itu telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Bagi sekolah-sekolah yang sudah maju dan mampu, telah menggunakan alat-alat tersebut sebagai alat bantu mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan menyenangkan. Dengan kemajuan teknologi, perkembangan pendidikan di sekolah semakin lama semakin mengalami perubahan dan mendorong berbagai usaha perubahan. Untuk itu pengajar mulai berusaha membiasakan diri menggunakan berbagai peralatan-peralatan, seperti OHP, LCD, CD, VCD, Video, komputer, dan internet dalam pembelajaran di kelas, dengan berbagai program pembelajaran yang dapat dikembangkan.

Media pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang penting, selain berfungsi membantu pemahaman siswa terhadap materi yang nantinya dapat mempengaruhi keaktifan siswa dan hasil belajarnya, serta media pembelajaran juga ber-

fungsi sebagai pengganti seorang guru ketika guru tidak dapat memberikan materi kepada siswa karena suatu hal misalnya, guru sedang mengikuti rapat yang tidak memungkinkan bagi guru untuk masuk kelas dan mengajar. Hal ini bisa diatasi dengan menggunakan media audio-visual.

Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Asyhar mendefinisikan bahwa media audio visual merupakan jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh dari media audio visual ialah film, video, program TV dan lain-lain.<sup>3</sup>

Sementara itu Rusman menjelaskan bahwa media audio visual yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar.<sup>4</sup> Contoh dari media audio-visual ialah program video/televisi pendidikan, video/televisi instruksional, dan program slide suara (sound slide). Media Audio Visual, membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat diterima oleh siswa melalui gambaran yang nyata. Siswa mampu melihat struktur, proses maupun skema dari materi pembelajaran dengan indera penglihatan dan mampu menerima penjelasan guru dengan indera pendengarannya. Menurut Dale dalam buku Arsyad mengemukakan bahwa bahan-bahan audio-visual memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa dan membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa.<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Arief Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2014), h. 2

<sup>2</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2010), h. 1

<sup>3</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,...h.148-149

<sup>4</sup>Rusman, *dkk, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 63

Suatu kegiatan pembelajaran tidak cukup hanya menggunakan lisan untuk menyampaikan pelajaran, akan tetapi juga membutuhkan sarana ataupun alat sebagai penyalur pesan dari penjelasan guru, yang biasa disebut dengan media. Tanpa adanya media, guru akan kesulitan dan juga banyak membutuhkan tenaga ekstra untuk menyampaikan pelajaran. Maka dibutuhkan media atau alat untuk membantu dalam proses kegiatan pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam harus memiliki tiga aspek, yakni aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam istilah ilmu pendidikan ketiga aspek tersebut adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Peserta didik dikatakan berhasil menempuh pendidikan agama apabila di ketiga aspek tersebut ada pada dirinya. Ketiga aspek tersebut merupakan bagian dari kompetensi peserta didik yang harus dikembangkan.

Berdasarkan hasil wawancara saat observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Desember 2018 kepada guru PAI SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah yakni Ibu Hastin dapat diketahui bahwa hambatan yang ia dapatkan selama proses belajar mengajar berlangsung adalah kurang aktifnya siswa untuk mengikuti pelajaran, atau belum adanya siswa yang tumbuh kesadarannya terhadap pelajaran PAI yang teramati dari aktifitas siswa yang sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung, tidak terdapatnya interaksi antara siswa dan guru, dan siswa sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode pembelajaran konvensional yakni ceramah, sehingga gaya mengajar yang digunakan hanya gaya mengajar yang klasik dan tidak ada variasi dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah” dan diharapkan setelah dilakukan

penelitian tersebut maka keaktifan dan hasil belajar siswa dapat meningkat dari sebelumnya.

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh Media Audio Visual terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 13 Bengkulu Tengah.
2. Apakah terdapat pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 13 Bengkulu Tengah.
3. Apakah terdapat pengaruh Media Audio Visual terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 13 Bengkulu Tengah.

## **METODE PEMBAHASAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperiment dengan pendekatan Kuantitatif, penelitian eksperimen adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali, ini digunakan untuk menggambarkan ada tidaknya pengaruh penggunaan Media Audio Visual terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa ketika serta adakah perbedaan keaktifan dan hasil belajar siswa ketika sebelum menggunakan Media Audio Visual dengan sesudah menggunakan Media Audio Visual, karena metode eksperimen ini adalah bagian dari metode kuantitatif, yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya.

## **PEMBAHASAN**

### **Media Audio Visual**

Media pembelajaran audio visual yaitu jenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara,

---

<sup>5</sup>Azhar Arsyad, Media Pembelajaran,...h. 10

dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.<sup>6</sup> Tujuan media pembelajaran yaitu untuk membantu guru agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.<sup>7</sup>

### Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar terdiri dari kata “Aktif” dan kata “Belajar”. Keaktifan berasal dari kata aktif yang mendapat imbuhan ke-an menjadi keaktifan yang berarti kegiatan, kesibukan.<sup>8</sup> Keaktifan belajar berarti suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan giat belajar. Sedangkan menurut Hamalik keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif.<sup>9</sup>

### Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>10</sup> Pada hakikatnya, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dijelaskan pula dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu : “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil belajar (product) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>11</sup>

### Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah

memiliki nilai yang berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan yakni:

- (1) Jika nilai Signifikansi > 0.05 maka nilai berdistribusi normal
- (2) Jika nilai Signifikansi < 0.05 maka nilai tidak berdistribusi normal

Tabel Tampilan Output Normalitas Variabel Media Audio Visual (X)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Media Audio Visual (X)	Pretest Kelas Eksperiment (Y1)	Pretest Kelas Eksperiment
N		30	30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	65.50000	37.1667	56.0000
	Std. Deviation	1.45626	2.53368	11.24952
Most Extreme Differences	Absolute	.134	.156	.169
	Positive	.134	.135	.169
	Negative	-.134	-.156	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.736	.854	.924
Asymp. Sig. (2-tailed)		.651	.459	.360

a. Test distribution is Normal.

### Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk masing-masing hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh penggunaan Media Audio Visual terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah.
2. Terdapat pengaruh penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah.
3. Terdapat pengaruh penggunaan Media Audio Visual terhadap Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah.

<sup>6</sup>Fajri, Em Zul Dan Ratu, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, T.T.P: Difa Publisher, T.T

<sup>9</sup>Oemar Hamalik, Kurikulum Dan Pembelajaran, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), h. 90-91

<sup>10</sup>Nana Sudjana, Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar..., h. 22

<sup>11</sup>Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung:PT. Remaja Rosdikarya, 2005), h. 22.

<sup>6</sup>Wina Sanjaya, Perencanaan Dan Desain Sistem ..., h. 212  
<sup>7</sup>Nana Sudjana, Dasar-dasar proses belajar mengajar, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2008), h. 99

### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Seperti yang telah dirumuskan dalam bab sebelumnya, untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan terikat digunakan rumus regresi sederhana.

Dengan rumus

$$Y = a + bx$$

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

Tabel Uji Regresi Linear Sederhana

Tampilan Output Regresi Linear Sederhana (Hipotesis 1) Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.798	7.615		1.943	.062
Media Audio Visual (X)	.703	.092	.822	7.635	.000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar (Y1)

Dari tabel Coefficientsa regresi sederhana di atas dilihat pada kolom B terdapat nilai constant yakni 14.798 dan 0.703 sedangkan nilai signifikansi variabel X 0.000 maka dapat dikemukakan persamaan regresi liniernya sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 14.798 + 0.703 X$$

Koefisien B dinamakan arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Media Audio Visual (X) untuk setiap perubahan variabel Media Audio Visual (X) sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan jika B bertanda positif dan penurunan jika B bertanda negatif. Hasil perhitungan pada tabel di atas B = 0.703 bertanda positif yang berarti setiap kali variabel Media Audio Visual (X) bertambah satu, maka rata-rata variabel Media Audio Visual (X) bertambah sebesar 14.798. besarnya nilai signifikansi 0.000 < 0.005, sehingga dapat petunjuk untuk menjawab hipotesis di bawah ini :

*H0 : Media Audio Visual berpengaruh signifikan terhadap Keaktifan Belajar Siswa*

*H1 : Media Audio Visual tidak berpengaruh signifikan terhadap Keaktifan Belajar Siswa*

Dasar pengambilan keputusan adalah jika signifikansi lebih besar dari 0.05 (Sig > 0.05) maka tidak terdapat pengaruh signifikansi, dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 (sig < 0.05) maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa Media Audio Visual terdapat pengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa.

### 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Tabel Tampilan Output Regresi Linier Sederhana Coefficients\*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.760	7.440		.371	.713
Media Audio Visual (X)	1.065	.099	.897	10.733	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y2)

Dari tabel Coefficientsa regresi sederhana di atas dilihat pada kolom B terdapat nilai constant yakni 2.760 dan 1.065 sedangkan nilai signifikansi variabel X 0.000 maka dapat dikemukakan persamaan regresi liniernya sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 2.760 + 1.065 X$$

Koefisien B dinamakan arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Media Audio Visual (X) untuk setiap perubahan variabel Media Audio Visual (X) sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan jika B bertanda positif dan penurunan jika B bertanda negatif. Hasil perhitungan pada tabel di atas B = 1.065 bertanda positif yang berarti setiap kali variabel Media Audio Visual (X) bertambah satu, maka rata-rata variabel Media Audio Visual (X) bertambah sebesar 2.760. besarnya nilai signifikansi 0.000 < 0.005, sehingga dapat petunjuk untuk menjawab hipotesis di bawah ini :

*Ho : Media Audio Visual berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa*

*H1 : Media Audio Visual tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa*

Dasar pengambilan keputusan adalah jika signifikansi lebih besar dari 0.05 (Sig > 0.05) maka tidak terdapat pengaruh signifikansi, dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 (sig < 0.05) maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa Media Audio Visual terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Uji Paired Sample t-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam uji dua sample yang berpasangan. Persyaratan dalam uji paired sample t-Test adalah data yang berdistribusi normal.

Tabel Tampilan Output Uji Paired Sample t-Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 PreEks	2.4261	2.39156	.43664	25.15969	23.37364	-55.576	29	.000
Pair 2 PostEks	-.63333	.66868	.12208	-.88302	-.38365	-5.188	29	.000

Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai Sig (2 tailed) sebesar 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pretest kelas Eksperiment dengan Posttest kelas eksperiment (Menggunakan Media Audio Visual).

Berdasarkan output Pair 2 diperoleh nilai Sig (2 tailed) sebesar 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pretest kelas kontrol dengan Posttest kelas kontrol (Model Konvensional).

Dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Media Audio Visual terhadap Keaktifan Belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel **Paired Samples Statistics**

Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
37.1667	30	2.53368	.46258
61.4333	30	1.50134	.27411
37.2667	30	2.53164	.46221
37.9000	30	2.27959	.41620

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pretest kelas eksperiment 37,1 dan posttest 61,4 Jadi, peningkatan hasil belajar sebesar 24,3. Rata-rata pretest kelas kontrol 37,2 dan posttest 37,9. Jadi peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol sebesar 0,7.

Tabel Tampilan Output Uji Paired Sample t-Test Variabel Y2

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PreEks	1.87000	14.19361	2.59139	23.99998	13.40002	7.216	29	.000
Pair 2 PostEks	-4.16667	3.73320	.68159	5.56067	2.77267	6.113	29	.000

Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai Sig (2 tailed) sebesar 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pretest kelas Eksperiment dengan Posttest kelas eksperiment (Menggunakan Media Audio Visual).

Berdasarkan output Pair 2 diperoleh nilai Sig (2 tailed) sebesar 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pretest kelas kontrol dengan Posttest kelas kontrol (Model Konvensional).

Dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Paired Samples Statistics

Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
56.0000	30	11.24952	2.05387
74.7000	30	6.32537	1.15485
55.6667	30	11.19832	2.04452
59.8333	30	10.21184	1.86442

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pretest kelas eksperimen 56,0 dan posttest 74,7. Jadi, peningkatan hasil belajar sebesar 18,70. Rata-rata pretest kelas kontrol 55,6 dan posttest 59,8. Jadi peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol sebesar 4,2.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh Media Audio Visual (X) terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Y1) SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah. Hal ini dapat dilihat dari uji t menunjukkan bahwa signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Media Audio Visual (X) berpengaruh terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Y1). Nilai t hitung positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika Media Pembelajaran Audio Visual terus digunakan maka Keaktifan Siswa akan meningkat.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Audio Visual (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y2) SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah. Hal ini dapat dilihat dari uji menunjukkan bahwa signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Media Audio Visual (X) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y2). Nilai t hitung positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika Media Pembelajaran Audio Visual terus digunakan maka Hasil Siswa akan meningkat.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Audio Visual (X) terhadap Keaktifan (Y1) dan Hasil Belajar Siswa (Y2) SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah. Berdasarkan Uji Paired t-Test peneliti mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan

antara kelas eksperimen dan kelas kontrol baik dari keaktifan maupun hasil belajar siswa. Berdasarkan output Pair 1 dan Pair 2 pada Variabel Y1 atau Keaktifan Belajar Siswa diperoleh nilai Sig (2 tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pretest kelas Eksperimen dengan Posttest kelas eksperimen. Dapat dilihat bahwa pada variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y1) rata-rata pretest kelas eksperimen 37,1 dan posttest 61,4 Jadi, peningkatan hasil belajar sebesar 24,3. Rata-rata pretest kelas kontrol 37,2 dan posttest 37,9. Jadi peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol sebesar 0,7. Dan pada Hasil Belajar siswa (Y2) dapat dilihat bahwa rata-rata pretest kelas eksperimen 56,0 dan posttest 74,7. Jadi, peningkatan hasil belajar sebesar 18,70. Rata-rata pretest kelas kontrol 55,6 dan posttest 59,8. Jadi peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol sebesar 4,2.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Audio Visual pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan Keaktifan (Y1) dan Hasil Belajar siswa (Y2).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar , Media Pembelajaran, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2010)
- Fajri, Em Zul Dan Ratu, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, T.T.P: Difa Publisher, T.T
- Hamalik, Oemar, Kurikulum Dan Pembelajaran, (Jakarta:Bumi Aksara,2008)
- Rusman, dkk, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Sadiman, Arief , Media Pendidikan, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2014)
- Sanjaya,Wina, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Sudjana, Nana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung:PT. Remaja Rosdikarya, 2005)